

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA NON REGULER

1. Judul : Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0506118903 NIY/NIP : 60160976
 - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Masyarakat
 - e. Pangkat, Golongan : IIIB Jabatan Fungsional: Asisten Ahli
 - f. Fak./Program Studi : FKM/Kesehatan Masyarakat
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
 - h. Alamat Kantor : Jl. Prof Soepomo Warungboto Yogyakarta
 - i. Telepon/Faksimile : -
 - j. Alamat Rumah : Watugajah, Sendangagung, Minggir, Sleman
 - k. Telepon/HP : 08219135072
 - l. E-mail : desi.nurfita@ikm.uad.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat :
 - a. Nama Mahasiswa : Aditya Kuncoro Jati NIM : 1900030089
 - b. Nama Mahasiswa : Athifah Chanumah NIM : 2000023270
 - c. Nama Mahasiswa : Riana Dewi NIM : 2000013352
6. Mitra Kegiatan :
7. Lokasi Kegiatan :
 - a. Pedukuhan Setan, Wijimulyo, Nanggulan
 - b. Pedukuhan Temanggal, Wijimulyo, Nanggulan
8. Pelaksanaan Kegiatan : Agustus 2023
9. Biaya Dikluarkan :
 - a. UAD : Rp. 1.500.000,-
 - b. Luar UAD :
 - Total : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui,
Kepala PPM

Desi Nurfita, M.T., Ph.D
NIY 60010383



Yogyakarta, 14 September 2023

Pelaksana,



Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)

NIY. 60160976

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN NON REGULER

Ringkasan proposal pengabdian dibuat 3 alenia tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (a) alenia pertama memuat permasalahan dan tujuan pengabdian, (b) alenia kedua memuat solusi, metode pelaksanaan, rencana kegiatan, dengan menyertakan bentuk keterlibatan dan peran serta AUM dan (c) alenia ketiga memuat target luaran yang telah dicapai sesuai dengan skema PkM dan mengintegrasikan nilai AIK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan, ditulis dengan jarak satu spasi.

RINGKASAN

Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia. Sampah merupakan hal yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada tahun 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.7753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 2770 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peran masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah edukasi dan pelatihan pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Pedukuhan Setan dan Pedukuhan Temanggal Kelurahan Wijimulyo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Agustus 2023. Luaran yang dicapai oleh pengabdian kepada masyarakat ini adalah Hak Kekayaan Intelektual.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Sampah, sampah organik, pemilahan sampah, pengelolaan sampah

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 1 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini. Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian minimal **1 bidang masalah**. (d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

PENDAHULUAN

Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik (Penebar Swadaya Group, 2021). Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Republik Indonesia sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah sesuatu atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia dan akhirnya dibuang begitu saja.

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang perlu perhatian khusus. Sampah adalah bagian yang melekat dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan (output) yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Setiap aktivitas manusia, baik pribadi maupun kelompok, dirumah, kantor, pasar, sekolah, maupun dimana saja dapat menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun anorganik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan volume sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia (Fauzan et al., 2019).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada tahun 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.7753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 2770 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sampah tersebut pada akhirnya berkontribusi besar menambah menggunungnya timbunan di tempat-tempat pembuangan akhir (TPA). Timbunan sampah tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, munculnya berbagai macam penyakit lingkungan dan menambah produksi gas metana yang berbahaya dan dapat meledak (Armus et al., 2022).

Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat. Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Mulasari et al., 2016). Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah, padahal hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia (Mulasari, 2012). Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir.

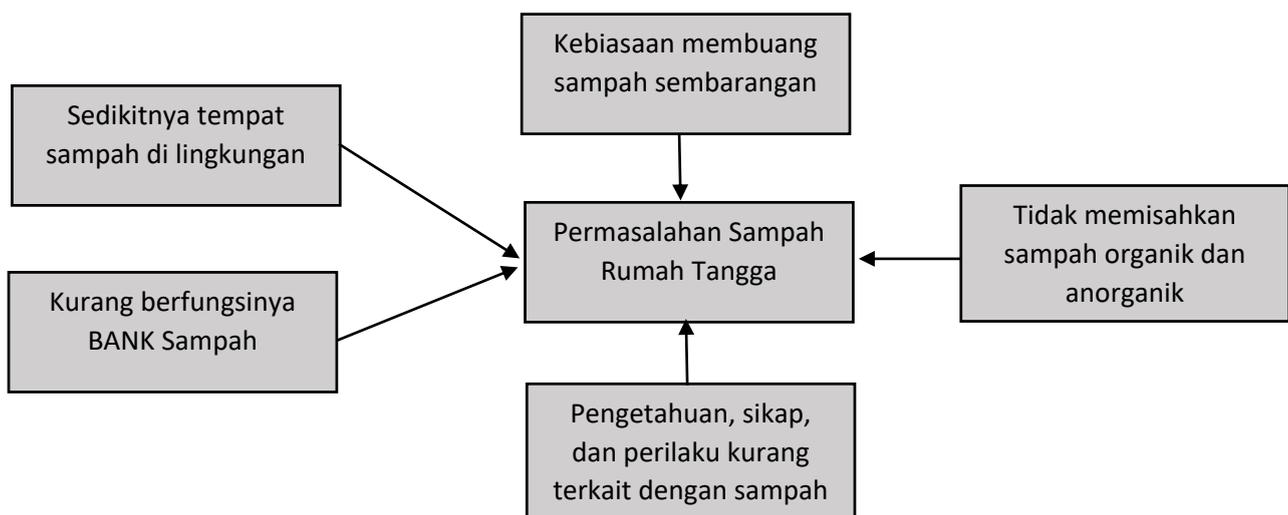
Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pengabdian dengan judul “Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga masyarakat pedukuhan Setan dan Pedukuhan Temanggal dapat ikut berkontribusi dalam pengurangan sampah di wilayahnya dengan melakukan pengelolaan secara mandiri.

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berikut adalah pemetaan permasalahan yang dihadapi mitra:



Gambar 2. Mapping Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan mitra antara lain pengetahuan, sikap, dan perilaku kurang terkait sampah; tidak memisahkan sampah organik dan anorganik; kebiasaan membuang sampah sembarangan; sedikitnya tempat sampah di lingkungan; dan kurang berfungsinya BANK sampah. Penanganan permasalahan sampah sebaiknya dilakukan secara menyeluruh, untuk itu perlu dilakukan alternatif-alternatif pengelolaan. Prinsipnya adalah 3R, yaitu *reuse*, *reduce*, dan *ricycle*. Alternatif pengelolaan sampah tersebut harus bisa menangani semua permasalahan pembuangan sampah dengan cara mendaur-ulang semua limbah yang dibuang, sehingga dapat mengurangi dampak buruknya. Prioritas utamanya adalah minimalisasi sampah, daripada mengasumsikan bahwa masyarakat akan menghasilkan jumlah sampah yang terus meningkat. Sampah yang dibuang harus dipilah, sehingga tiap bagian dapat dikomposkan atau didaur-ulang secara optimal, daripada dibuang ke sistem pembuangan limbah yang tercampur seperti yang ada saat ini. Dan industri-industri harus mendesain ulang produk-produk mereka untuk memudahkan proses daur-ulang produk tersebut. Prinsip ini berlaku untuk semua jenis dan alur sampah.

Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 1 (satu) semester, minimal 1 tanggal pelaksanaan (per hari 400 menit)

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan agar masyarakat sadar dan paham akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pelatihan dilakukan agar masyarakat tahu tentang beberapa alternatif pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun kegiatannya dapat dilihat pada tabel 1 :

Table 1. Metode Pengabdian kepada Masyarakat

Aktifitas	Sasaran	Metode
1. Edukasi pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah	Masyarakat	- Ceramah - Diskusi
2. Membuat dan Memasang Tempat Sampah Organik dan Anorganik	Masyarakat	- Ceramah - Diskusi - Praktek
3. Sosialisasi Bank Sampah	Masyarakat	- Ceramah - Diskusi - Praktek

Berikut table 2 merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut:

Table 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Durasi	Tanggal Pelaksanaan
1. Edukasi pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah	100	4 September 2023
2. Membuat dan Memasang Tempat Sampah Organik dan Anorganik	2x100	Agustus 2023
3. Sosialisasi Bank Sampah	300	4 September 2023

Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM. Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut. Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan praktek. Ceramah digunakan untuk menyampaikan edukasi terkait materi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan sampah. Praktek digunakan untuk memberi pengalaman kepada masyarakat mempraktekan materi dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi yang dilakukan antara lain meliputi dua materi. Materi pertama tentang pemilahan dan pengelolaan sampah. Materi kedua tentang edukasi Bank Sampah. Praktek yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pembuatan dan pemasangan tempat sampah organik dan anorganik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjarsari (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan. Seseorang dengan Pendidikan tinggi diharapkan memiliki pengetahuan yang luas. Hal tersebut bukan berarti orang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula. Pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja termasuk melalui edukasi penyuluhan (Notoatmodjo, 2007). Berdasarkan evaluasi sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa mayoritas peserta memahami materi yang disampaikan. Hal ini diketahui dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari tim pengabdian secara lisan.

Pengabdian ini mengharapkan peserta menjadi mempunyai nilai terkait pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah secara mandiri. Nilai menjadi pedoman seseorang untuk melakukan sesuatu karena tahu hal tersebut diyakini benar atau salah. Nilai menjadi salah faktor yang berpengaruh besar dalam terbentuknya perilaku seseorang. Nilai merupakan suatu hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena nilai senantiasa melandasi perbuatan seseorang (Sudjarwo & Darsono, 2017).



Gambar 1. Edukasi pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah



Gambar 2. Sosialisasi Bank Sampah

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan peserta aktif mengikuti kegiatan. Faktor yang menghambat kegiatan ini adalah jadwal masyarakat yang hanya bisa di malam hari, sehingga tim pengabdian mengikuti jadwal masyarakat. Faktor pendukung sehingga terlaksananya kegiatan ini adalah dukungan penuh dari perangkat kelurahan, dusun, RW dan RT yang membantu mengarahkan terlaksananya kegiatan ini serta antusias peserta yang baik.

Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	v
		Keterampilannya meningkat	v
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat			

Pada bagian ini, pelaksana wajib mengisi deskripsi luaran wajib dan tambahan (bila ada), tahun capaian, dan status pencapaiannya.

LUARAN PENGABDIAN

Luaran dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah HKI. Berikut adalah table capaian luaran pengabdian :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Hak Kekayaan Intelektual	Published
2	Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan dan Keterampilan meningkat

Simpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan kegiatan pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat tentang “Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga” berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari para tokoh masyarakat dan masyarakat di Pedukuhan Setan dan Pedukuhan Temanggal yang mayoritas diantaranya mengikuti kegiatan dengan antusias.

2. Saran

- a. Untuk masyarakat dibentuk forum peduli sampah dan penguatan organisasi BANK Sampah
- b. Untuk Pemerintah setempat, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terkait seperti Puskesmas atau Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan penyuluhan dan menambah kegiatan terkait pemilahan dan pengelolaan sampah.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5

DAFTAR PUSTAKA

- Armus R, Mukrim MI, Makbul R, Bachtiar E, Tangio JS, Sitorus E, et al., 2022. *Pengelolaan Sampah Padat*, Yayasan Kita Menulis.
- Fauzan H, Ola BMK & Firdausi F, 2019. Upaya Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Dalam Sampah Berbasis Bank Sampah. , 8(1), pp.81–84.
- Mulasari A, Husodo AH & Muhajir N, 2016. Situation Analysis of Waste Problem in Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia KEMAS*, 11(2), pp.98–106.
- Mulasari SA, 2012. Sampah merupakan sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. *Kes Mas*, 6(3), pp.144–211.
- Notoatmodjo S, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku I.*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Penebar Swadaya Group, 2021. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*, Penebar Swadaya Group.
- Sudjarwo A & Darsono, 2017. KEPERIBADIAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 Oleh ACEPUDIN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS. *Jurnal Filsafat*, 2.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran IPTEK yang diberikan tim pengabdian kepada mitra berupa pengembangan pengetahuan mitra melalui metode edukasi dan pelatihan. Pengembangan IPTEK dimulai dengan memberikan edukasi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah. Materi tersebut ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan serta awareness peserta pada permasalahan-permasalahan sampah. Guna menjaga konsistensi pengembangan pengetahuan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini sekaligus sebagai bentuk evaluasi terhadap kepedulian kelompok sasaran dalam mengimplementasikan materi edukasi yang telah diberikan. Kegiatan pendampingan dan pelatihan kami lakukan secara berkesinambungan.

**BORANG CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN
DANA INTERNAL UAD TAHUN AKADEMIK 2022/2023
SKEMA NON REGULER**

I. IDENTITAS PENGABDI

Judul pengabdian : Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
 Ketua Pengabdian : Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)
 NIDN / e-mail : 0506118903/desi.nurfita@ikm.uad.ac.id
 Prodi/Fakultas : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 Anggota 1 : Aditya Kuncoro Jati NIM : 1900030089
 Anggota 2 : Athifah Chanunah NIM : 2000023270
 Anggota 3 : Riana Dewi NIM : 2000013352
 Jumlah mahasiswa terlibat: 3 orang

II. CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN

A. Artikel Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Nama jurnal	Judul artikel	Keterangan

B. Artikel Publikasi pada Prosiding (seminar) Ilmiah

Nama Seminar/ Conference	Judul artikel *	Penyelenggara dan tanggal kegiatan	Keterangan **
1. Internasional			
2. Nasional			
3. Lokal/regional			

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

C. Buku ber ISBN / Modul / Book Chapter

Jenis Buku/Modul	Judul Buku / Modul dan Tim Penyusun*	Keterangan **
1. Buku Ajar/Teks		
2. Buku Umum/Ilmiah Populer		
3. Modul		
4. Book Chapter		

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** keterangan status: draft/masuk penerbit/sudah cetak dan ISBN; serta matakuliah terkait

D. Media Massa

Jenis Media	Judul Artikel	Keterangan
1. Cetak		
2. Online		Published

E. Video

No	Judul Video	Keterangan
1.		

2.		
----	--	--

F. HKI

No	Judul HKI	Keterangan
1.	Cegah Stunting dengan Bijak Mengelola Sampah Rumah Tangga	Published
2.	Program Bank Sampah Dusun Setan	Published

Yogyakarta, 15 September 2023

Ketua,



Desi, Nurfiti, S.KM., M.Kes (Epid)

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202367833, 16 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Nur Syarainingsih Syam, S.KM., M.Kes. dan Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)**

Alamat : Jl. Argorejo RT 050 RW 000, Argodadi, Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta, 55752

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA 55161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Leaflet**

Judul Ciptaan : **Cegah Stunting Dengan Bijak Mengelola Sampah Rumah Tangga**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 Agustus 2023, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000500784

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Pencegahan Stunting Dengan 3 Pilar Stunting

Pemberian Gizi Pada Ibu Hamil



Pemberian Makanan Tambahan Pada Bayi

Pemantauan Pertumbuhan Bayi dan Anak



Pencegahan Stunting Dengan 5 Pilar STBM

- Berhenti Buang ARI Besar Sembarangan
- Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir
- Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Aman
- Mengelola Limbah Cair Rumah Tangga
- **Mengelola Sampah Dengan Bijak**



Bagaimana Mengelola Sampahmu...?

Reduce

Reuse

Recycle

Bijak Kelola Sampah Dari Rumah Tangga

Pilah Sampah Organik dan Anorganik



Bawa Tas Belanja Pakai Ulang Atau Wadah Isi Ulang Untuk Meminimalisir Penggunaan Plastik

Manfaatkan sisa makanan sebagai pangan ternak atau diolah menjadi pupuk kompos atau maggot



Cegah Stunting, Itu Penting!



Mari Cegah

Stunting

Dengan Bijak

Mengelola Sampah





Stunting adalah kondisi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umurnya.

(Sumber : Kemenkes RI 2018)

Stunting di Kabupaten Bantul di tahun 2021, sejumlah 3.996 balita (19.1%), sementara pada 2022 menjadi 3.001 (14.9%) balita

(Sumber : Profil Kab. Bantul, 2022)

Gejala Stunting Pada Anak

Pertumbuhan melambat

Pertumbuhan Gigi Lambat

Wajah Tampak Lebih Muda Dari Anak Seusia



Sulit Fokus dan Daya Ingat Pada Pelajaran Buruk

Anak lebih Mudah terserang penyakit

Faktor Penyebab Stunting Pada Anak



Ibu Hamil Kekurangan Gizi

Faktor Ekonomi & Pengetahuan Keluarga Terkait Kebutuhan Gizi Anak



Infeksi Berulang Pada Anak

Pengelolaan Sampah Yang Tidak Bijak



Stunting & Pengelolaan Sampah

Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting Pada Balita 2-5 Tahun di Desa Secanggang Kabupaten Langkat

Amaliyah, Dhitha Rizka (2022) Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting Pada Balita 2-5 Tahun di Desa Secanggang Kabupaten Langkat Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022

Safera Dwi Junanda⁽¹⁾, Ratna Yuliani⁽²⁾, Ainur Rachman⁽³⁾, Vita Pramaningsih⁽⁴⁾, Rahman

Apa Itu Sampah...???

Semua material yang dibuang dari kegiatan rumah tangga, perdagangan, industry, kegiatan pertanian



REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202377368, 6 September 2023

Pencipta

Nama : **Muhamad Taufikurrohman, Arin Cintia Putri dkk**
Alamat : Genta 1 Batu Aji, Blok R No.09, RT 007 RW 006 Buliang,
Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau, 29424
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan,
Umbulharjo, Yogyakarta, Di Yogyakarta 55161
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Leaflet**
Judul Ciptaan : **Program Bank Sampah Dusun Setan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 5 September 2023, di Yogyakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000510321

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhamad Taufikurrohman	Genta 1 Batu Aji, Blok R No.09, RT 007 RW 006 Buliang
2	Arin Cintia Putri	Jl. Sinar Harapan, RT 011 RW 003, Pasar Madang
3	Alfian Fikri Indardi	Dusun Talun Kidul, Jalan Muntilan ÃÃÃ Talun No.7, RT 004 RW 010, Banyudono
4	Aditya Kuncoro Jati	Jl. Bendungan, RT 002 RW 004 Mejagung
5	Dwi Tara	Jl. Pendidikan Dusun II Graha Muslim Jasari Setia No.E11, Bandar Setia
6	Riana Dewi	Mutih, RT 004, Wirokerten
7	Athifah Chanunah	Jl. KH. Ahmad Dahlan, RT 005 RW 006 Pasarbatang
8	Annisa Rachma Mardiyah	Jl. Bangau RT 013, Melayu
9	Shahwatul Islam Nurfadhilah	Jl. Hang Tuah Perumahan Taman Raya Blok DL No.8 RT 004 RW 007 Belian



PROGRAM BANK SAMPAH DUSUN SETAN

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain yang menerapkan sistem konversi dari sampah menjadi uang, untuk meningkatkan partisipasi warga dalam memilah serta mendaur ulang sampah. Hal ini merupakan program Dinas Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah dari kegiatan rumah tangga dan agar sampah yang didaur ulang dapat memiliki nilai ekonomis. Adapun manfaat dan tujuan dari program bank sampah unit ini adalah :

1. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan pengelolaan sampah anorganik.
2. Membangun kesadaran dan tanggung jawab warga dalam mengelola sampahnya.
3. Memberi manfaat ekonomi dan mengurangi timbunan sampah di lingkungan.



NB :

- Harga sampah tidak pasti
- Akumulasi jangka pengambilan sampah satu bulan sekali

REDUSE- REUSE - RECYCLE

Ayo Pilah Sampah, mulai dari Rumah!